

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terluas di dunia dengan luas daratan 1/3 bagian dan lautan 2/3 bagian dari keseluruhan wilayahnya. Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia memiliki ribuan pulau yang memberikan kontribusi nyata dalam perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah, serta penyerapan tenaga kerja, terutama di sektor pariwisata. Dengan potensi ekonomi yang besar, sektor ini memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia memiliki luas wilayah sebesar 1.916.862,20 km² dengan 16.056 pulau dan populasi sekitar 267 juta jiwa menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Kekayaan alam dan keberagaman budaya yang dimiliki menjadi peluang besar dalam pengembangan sektor pariwisata agar lebih dikenal secara global, dengan tetap menjunjung tinggi kearifan lokal. Oleh karena itu, pemerintah berperan krusial dalam menggali potensi tersebut melalui kebijakan strategis yang mendukung pertumbuhan pariwisata. Dengan adanya upaya ini, diharapkan kesadaran masyarakat meningkat sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi yang ada dan turut berkontribusi dalam pembangunan daerah masing-masing (Nanang, 2023).

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pembangunan daerah. Pariwisata mencakup berbagai aspek, seperti pemberdayaan masyarakat, pengelolaan usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata, serta berbagai kegiatan dan usaha yang mendukung industri pariwisata (Maisyaroh, 2018). Selain memiliki nilai ekonomi yang signifikan, sektor ini juga berkontribusi dalam aspek sosial, politik, budaya, kewilayahan, dan lingkungan. Dalam konteks wisata nusantara, pariwisata berperan dalam menumbuhkan serta memperkuat rasa cinta tanah air, persatuan, dan kesatuan bangsa.

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang semakin diperhitungkan di berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia. Dengan wilayah yang luas serta didukung oleh kekayaan sumber daya alam dan budaya yang beragam, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengelolaan dan pemanfaatan sektor ini. Dari berbagai sumber daya yang tersedia, pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. (Gunawan & Hamid, 2016).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Selain menciptakan peluang kerja, sektor ini juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat melalui berbagai industri terkait, seperti transportasi, perhotelan, kuliner, dan industri kreatif. Oleh karena itu,

pengembangan destinasi wisata menjadi strategi utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah dengan potensi wisata alam yang dapat dioptimalkan untuk menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan lokal (Setiyanti & Sadono, 2011).

Pengembangan sektor pariwisata secara langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama masyarakat lokal di setiap destinasi wisata. Selain itu, secara sosial dan politik, pemanfaatan

wilayah laut yang luas memberikan peluang besar untuk mengembangkan berbagai potensi wisata alam yang beragam. Dengan pengelolaan yang tepat, sektor pariwisata berbasis kelautan dapat menjadi sumber ekonomi yang berkelanjutan serta mendukung kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam Islam walaupun secara tidak langsung dibahas dalam Al-Qur'an mengenai pariwisata tetapi ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an setiap individu manusia wajib menjaga alam yang sudah diciptakan oleh Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah: 2/205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ

الْفُسَادَ

Artinya: *Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanamtanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.*

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap manusia wajib menjaga dan tidak menyia-nyaiakan apa yang ada diatas muka bumi ini karena pada dasarnya allah menciptakan apa yang ada diatas muka bumi ini untuk kesejahteraan masyarakat.

Salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata besar adalah Kalimantan Selatan. Provinsi ini tidak hanya kaya akan hasil alam, tetapi juga memiliki keindahan alam yang masih alami dan belum sepenuhnya dikembangkan secara optimal. Kabupaten Tabalong, sebagai salah satu wilayah di Kalimantan Selatan, memiliki banyak objek wisata alam yang menarik, salah satunya adalah Wisata Air Terjun Riam Mambanin yang terletak di Desa Marindi, Kecamatan Haruai. Air terjun ini menawarkan panorama alam yang asri dengan air yang jernih serta dikelilingi oleh hutan hijau yang masih terjaga keindahannya. Keunikan lain dari Riam Mambanin adalah aliran airnya yang berkelok-kelok melewati bebatuan besar, menciptakan pemandangan yang indah dan menenangkan bagi para pengunjung.

Wisata Air Terjun Riam Mambanin didirikan pada tahun 2011. Nama "Mambanin" berasal dari sebuah sungai yang bersumber dari pegunungan dan bermuara di Sungai Kinarum, Desa Marindi. Sementara itu, "riam" merujuk pada bagian sungai yang berarus deras dan berbatu (jeram). Dengan demikian, Riam Mambanin dapat diartikan sebagai Sungai Mambanin yang memiliki arus deras. Meskipun bukan termasuk sungai besar dengan lebar hanya sekitar 3–5 meter, sungai ini memiliki keunikan tersendiri karena alirannya

melewati bebatuan besar di sekitarnya, menciptakan pemandangan yang indah dengan air yang tampak jernih.

Meskipun memiliki potensi yang besar, Wisata Air Terjun Riam Mambanin masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas menuju lokasi wisata. Jalan menuju air terjun masih kurang memadai, sehingga menyulitkan wisatawan untuk berkunjung dengan nyaman. Selain itu, minimnya fasilitas pendukung seperti tempat istirahat, toilet, area parkir yang memadai, serta sarana transportasi umum membuat wisata ini kurang menarik bagi wisatawan yang ingin berkunjung dalam jumlah besar. Selain masalah infrastruktur, kurangnya promosi dan pemasaran wisata juga menjadi kendala dalam menarik lebih banyak wisatawan. Hingga saat ini, Riam Mambanin masih belum dikenal luas di tingkat nasional maupun internasional karena belum ada strategi pemasaran yang efektif melalui media sosial, agen perjalanan, atau kerja sama dengan pemerintah daerah.

Pengembangan wisata berbasis ekonomi masyarakat dapat menjadi solusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan pengelolaan yang baik, sektor pariwisata tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai sektor usaha pendukung seperti penginapan, kuliner, transportasi, dan jasa wisata lainnya. Selain itu, penerapan konsep ekonomi syariah dalam pengelolaan wisata dapat memastikan bahwa

prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kebermanfaatn bagi semua pihak tetap terjaga. Ekonomi syariah yang menekankan nilai keadilan dan keseimbangan dapat menjadi landasan dalam pengembangan sektor pariwisata agar manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat (Aysa, 2022).

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang sudah ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Wisata Air Terjun Riam Mambanin Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi Wisata Air Terjun Riam Mambanin untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong?
2. Apa saja kendala Wisata Air Terjun Riam Mambanin untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong?
3. Bagaimana strategi pengembangan Wisata Air Terjun Riam Mambanin untuk meningkat ekononmi masyarakat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut ;

1. Untuk Mengetahu deskripsi Wisata Air Terjun Riam Mambanin Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala Wisata Air Terjun Riam Mambanin Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan Wisata Air Terjun Riam Mambanin untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kebeberapa pihak anantara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan pariwisata.

2. Secara Peraktis

a. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan mengenai pariwisata dan mampu menerapkan ilmu yang didapat dalam studi perkuliahan.

b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pemikiran dalam pengembangan ilmu ekonomi islam, mengenai pengembangan wisata air terjun riam mambanin di desa marindi kecamatan haruai kabupaten tabalong

E. Definisi Oprasional

Agar penelitian ini terfokus pada latar belakang dan rumusan masalah, maka dideskripsikan batas istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan pariwisata adalah memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus menggabungkan beberapa aspek penunjang kesuksesan pariwisata. Aspek-aspek tersebut adalah aspek aksesibilitas (transportasi dan saluran pemasaran), karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi sosial, keterkaitan/kompatibilitas dengan sektor lain, daya tahan akan dampak pariwisata, tingkat resistensi komunitas lokal, dan seterusnya. (Pitana, 2009). Agar meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

2. Wisata desa adalah salah satu kegiatan kepariwisataan yang menawarkan keseluruhan suasana yang menonjolkan keaslian desa seperti pemandangan alam desa yang indah.(Sudibya, 2018). Yang dimaksud disini adalah sektor pariwisata yang ada di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.
3. Ekonomi masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya (Arifin Noor, 1997) ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekonomi masyarakat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

F. Sistematik Penulisan

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika yang dibagi menjadi 5 (lima) bab agar lebih terarahnya pembahasan kedepannya. Masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang mana sistematika tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang membahas bagaimana kerangka dasar berpikir dibalik masalah yang akan diteliti. Masalah yang telah diuraikan pada latar belakang masalah kemudian akan diteliti dengan menyusunnya dalam rumusan masalah. Setelah perumusan masalah,

dilanjutkan menentukan tujuan penelitian. Agar tujuan penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang dimaksudkan, maka peneliti membuat definisi operasional untuk membatasi teori-teori dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab ini menerakan dan menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini disajikan dengan deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan dan metode analisis. Pada bagian bab ini dipaparkan metode penelitian yaitu jenis penelitian lapangan, pendekatan kualitatif deskriptif, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA. Pada bab ini mepaparkan tentang Gambaran Wisata Air Terjun Riam Mambanin Desa Marindi dan juga hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa pengembangan wisata air terjun riam mambanin dan peluang pengembangan wisata air terjun riam mambanin di desa marindi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di desa marindi kecamatan haruai kabupaten tabalong.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini disajikan hasil penelitian juga analisis data yang telah dilakukan berupa pengembangan wisata air terjun riam mambanin dan kontribusi pengembangan wisata air terjun riam mambanin untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Marindi Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.